

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan labanya. Dalam mencapai tujuannya itu banyak terjadi perubahan-perubahan manajemen seperti stuktur perusahaan, sistem kerja perusahaan, termasuk juga sumber daya manusia perusahaan.

Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah, sehingga sanggup bersaing dan memperlihatkan kinerja yang terbaik dihadapan pesaing-pesaing yang ada. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan, dan menjadi tuntutan utama agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Selain itu, perkembangan teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, turut meningkatkan persaingan antar perusahaan.

Para *investor* biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar dapat meningkat sehingga *investor* akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.¹

¹ Wibowo, Agus dan Sri Wartini. 2012. Efisiensi Mdal Kerja, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 3 No. 1 hal 49-58

Dengan profitabilitas yang stabil perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya. Mengingat pentingnya profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang optimal. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva yang dimilikinya.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk, kemudian produk tersebut dijual guna memperoleh *profit*. Untuk mengoptimalkan profitabilitas tersebut manajer keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor itu seperti *Growth Opportunity*, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.

Growth Opportunity adalah sebuah indikator untuk menilai pertumbuhan perusahaan melalui kenaikan penjualan, aset, dan laba. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi mempunyai nilai investasi dalam jumlah yang besar, terutama dalam aktiva tetap.²

Investasi tersebut dilakukan melalui pembangunan pabrik baru, pembelian mesin baru, program *research and development* dalam rangka menemukan produk dan teknologi baru, pembelian teknologi baru terutama teknologi informasi, dan perluasan pasar. Perusahaan-perusahaan ini

² Setiawan, Rahmat. 2009. Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, Tahun XIX. No. 2

cenderung menahan labanya untuk membiayai investasinya yang besar dalam rangka untuk melakukan ekspansi bisnis. Dampak adanya investasi yang besar tersebut maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi akan mempunyai profitabilitas yang tinggi.

Leverage adalah penggunaan aktiva atau dana di mana untuk penggunaannya perusahaan harus menutup biaya tetap berupa bunga. Semakin besar *leverage* yang digunakan suatu perusahaan, makin besar biaya yang ditanggung.³

Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan operasional perusahaan, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa perusahaan mengalami krisis. Penggunaan utang yang terlalu besar akan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun apabila utang dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk investasi yang produktif akan memberikan pengaruh positif pada peningkatan profitabilitas.

Likuiditas perusahaan diperoleh dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar (*current assets*) disatu pihak dengan utang lancar (*current liabilities*) di lain pihak.⁴

Likuiditas perusahaan diperoleh dengan membandingkan antara kewajiban jangka pendek (lancar) dengan sumberdaya jangka pendek. Kewajiban jangka pendek perusahaan terdiri dari utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo yang kurang dari setahun dan pengeluaran lainnya, sedangkan sumberdaya jangka pendek terdiri dari kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan.⁵

Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya

³ Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, p.375

⁴ Riyanto, Bambang. Op.cit, p.25

⁵ Wibowo, Agus dan Sri Wartini. *Loc.it*

berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan likuiditas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur.

Menurut Khajar, jika likuiditas suatu perusahaan meningkat maka perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Ketika kreditur menilai suatu perusahaan mampu membayar hutang maka mereka akan berani untuk berinvestasi atau memberikan pinjaman. Dana yang diberikan oleh kreditur ini dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang menunjang peningkatan profitabilitas suatu perusahaan.⁶

Menurut Ferry dan Jones, Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai notal asset perusahaan pada neraca akhir tahun. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil.⁷

Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah, mampu memperoleh potongan harga beli bahan baku, lebih baik dalam mengelola piutang dan mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana untuk membiayai investasinya dibanding perusahaan kecil, karena berproduksi pada skala ekonomis.

Menurut Eljelly, perusahaan besar dapat membeli bahan baku dalam jumlah besar sehingga perusahaan besar mendapat potongan harga (*quantity discount*) dari pemasok. Perusahaan besar juga dapat memperoleh persyaratan kredit yang lunak dari pemasok dibanding perusahaan kecil. Perusahaan besar juga mampu mengumpulkan piutangnya lebih cepat dibanding perusahaan kecil. Dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk ekspansi bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke

⁶ Wibowo, Agus dan Sri Wartini. 2012. Efisiensi Mdal Kerja, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 3 No. 1 hal 49-58

⁷ Evelina dan Juniarti. 2014. Pengaruh *Family Control, Size, Sales Growth, Leverage*, Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, Vol. 2 No. 1

pasar modal maupun perbankan, untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan profitabilitas.⁸

Peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012 dengan alasan industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan yang telah *go public* tentu perusahaan manufaktur ini memiliki manajemen yang tersistem dengan perkembangan datanya lebih terkini dan terwakili dari seluruh *proxy variable* yang akan diteliti. Selain itu sistem laporan keuangan perusahaan yang bersifat stabil sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya sektor manufaktur saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, dari pernyataan yang telah dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang hasil penemuan mengenai pengaruh *growth opportunity*, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, ternyata menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Di satu sisi, *growth opportunity*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, namun di sisi lain, tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan kedua pendapat yang berbeda tersebut, bahwa dapat disimpulkan tidak ada kekonsistenan dalam kedua pendapat tersebut mengenai *growth opportunity*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, tujuan penelitian

⁸ Setiawan, Rahmat. 2009. Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, Tahun XIX. No. 2

ini adalah untuk memberikan bukti empiris “Pengaruh *Growth Opportunity*, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2009 – 2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah *Growth Opportunity*, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2012.
- 2) Apakah *Growth Opportunity*, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2012.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana deskripsi *growth opportunity*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan serta profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012?
- 2) Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
- 3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
- 4) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

- 5) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
- 6) Apakah *growth opportunity*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang berguna terutama dalam hal mengelola keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pihak Investor

Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta perencanaan selanjutnya terhadap perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.